

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran secara umum kecenderungan *locus of control* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2020 s.d 2022, sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan *locus of control* internal. Artinya, mahasiswa memiliki keyakinan bahwa peristiwa yang dialami dalam kehidupan mereka, baik keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh usaha dirinya sendiri.
2. Gambaran secara umum kematangan karier mahasiswa kecenderungan *locus of control* internal berada pada kategori matang. Sementara itu, kematangan karier sebagian mahasiswa kecenderungan *locus of control* eksternal berada pada kategori matang dan sebagiannya lagi berada pada kategori belum matang. Ketika mahasiswa memiliki kematangan karier, kondisi ini akan membuat mereka meningkatkan pengetahuan mengenai dirinya, meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, dan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan langkah-langkah menuju karier yang diharapkan. Namun, ketika mahasiswa memiliki karier yang belum matang, kondisi ini akan membuat mereka tidak realistis dalam memilih karier dan ragu dalam membuat pilihan karier.
3. Terdapat perbedaan kematangan karier antara mahasiswa kecenderungan *locus of control* internal dan mahasiswa kecenderungan *locus of control* eksternal pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UPI angkatan 2020 s.d 2022. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan uji-t (*Two-Samples Kolmogorov-Smirnov*), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p \leq 0,05$). Berdasarkan pengkategorisasian kematangan karier menunjukkan skor kematangan karier mahasiswa kecenderungan *locus of control* internal lebih tinggi dibandingkan

Dhila Ihsanul Hasanah, 2023

PERBEDAAN KEMATANGAN KARIER DITINJAU DARI LOCUS OF CONTROL PADA MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa kecenderungan *locus of control* eksternal. Selain itu, berdasarkan pengkategorisasian masing-masing aspek kematangan karier menunjukkan skor kematangan karier mahasiswa kecenderungan *locus of control* internal lebih tinggi dibandingkan mahasiswa kecenderungan *locus of control* eksternal.

4. Rancangan layanan bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pada mahasiswa yang kariernya berada pada kategori belum matang. Rancangan layanan bimbingan dan konseling disusun bertujuan untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa yang terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, komponen program, bidang layanan, rencana kegiatan (*action plan*), pengembangan tema/topik, sarana dan prasarana, serta anggaran biaya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka beberapa rekomendasi yang ditujukan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dosen Pembimbing Akademik, organisasi kemahasiswaan, Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier (BKPK) dan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak mahasiswa yang belum memahami tugas pekerjaan sebagai konselor/guru BK. Oleh karena itu, Prodi Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu menyediakan informasi mengenai profesi sebagai konselor/guru BK yang menyeluruh sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa. Selain itu, diharapkan juga dapat memfasilitasi HIMA BK dalam melaksanakan program kerja yang ditujukan untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa.

2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, kematangan karier pada mahasiswa yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal mayoritas berada pada kategori belum matang. Oleh karena itu, konselor/Dosen Pembimbing Akademik diharapkan dapat memberikan layanan konsultasi sebagai upaya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan kariernya. Selain itu,

konselor/Dosen Pembimbing Akademik juga dapat bekerjasama dengan konselor sebaya dan organisasi kemahasiswaan dalam mengimplementasikan rancangan layanan bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan sebagai upaya peningkatan kematangan karier mahasiswa.

3. Bagi Organisasi Kemahasiswaan (HIMA BK)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kematangan karier, diharapkan Organisasi Kemahasiswaan (HIMA BK) mampu mewadahi mahasiswa agar memiliki kematangan karier dan mampu menyusun program kerja yang kiranya mampu memfasilitasi kebutuhan mahasiswa, khususnya dalam bidang karier.

4. Bagi Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier (BKPK)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kematangan karier, diharapkan dapat menyediakan layanan informasi terkait karier yang memadai bagi mahasiswa dan membuat program bimbingan karier bagi mahasiswa seperti pelatihan *soft skills*, seminar karier, *job fair*, *job posting* pada media sosial untuk menunjang kematangan karier yang optimal.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan perbedaan kematangan karier mahasiswa ditinjau dari *locus of control* internal dan eksternal pada setiap aspek kematangan karier dan indikatornya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karier ditinjau dari *locus of control* pada program studi lainnya sehingga dapat mengungkap fenomena yang lebih menarik dan lebih luas.